

 ANSARRESTA EDUKREASI

Email: [management@dedydahlan.com](mailto:management@dedydahlan.com)

[passionworkshop@dedydahlan.com](mailto:passionworkshop@dedydahlan.com)

Website: [www.dedydahlan.com](http://www.dedydahlan.com)

## ENDORSEMENTS

“Passion! – Ubah Hobi Jadi Duit, sebuah angle BARU dalam memandang hidup, yang seharusnya menyenangkan! Ternyata memang rejeki dan duit bisa datang sendiri, kalau kita bahagia dan bersyukur dengan apapun yang kita kerjakan. Belilah dan renungkan isi buku ini, karena hidup adalah pilihan. Sudahkah anda hidup sesuai dengan ‘Lentera jiwa’ mu?



- **Nugie, Musisi dan Pencetus gerakan “Lentera Jiwa”.**



“Mengubah Passion jadi duit adalah sebuah konsep IDEAL yang nyata. Sejak dulu, saya selalu suka memasak, dan kini, karir dan pemasukan finansial saya, saya dapatkan lewat memasak! Seru kan? Kalau Anda juga ingin merasakan apa yang saya rasakan, dan berkarir di bidang hobi Anda, maka ini adalah buku yang SANGAT saya sarankan untuk dibaca. Buku ini bisa mengubah hidup dan mencapai kebahagiaan tak ternilai!

- **Bara Pattiradjawane, Cooking Icon dan Celebrity Cook**

“Seseorang akan jadi ‘Bintang’ yang terbaik, apabila dia berguna bagi orang lain dan mengerjakan sesuatu dengan penuh cinta. Lewat buku ini, Anda akan tahu bagaimana caranya menjadi kaya, dan penuh kebahagiaan, karena anda melakukannya dengan gairah seorang BINTANG!”



- **Shahnaz Haque Ramadhan, Penyiar TV dan Radio.**



“Tidak pernah ada kata cukup untuk menghadirkan buku- buku berbahasa Indonesia yang membedah passion. Dedy BERHASIL menggiring pembaca ke dalam pembahasan kontekstual (berkaitan dengan uang). Passion adalah mata air, dan uang adalah muara. Tidak akan pernah bisa dibalik. Baca buku ini, dan lakukan sesuatu tentang passion Anda!”

- **Rene Suhardono, Career Coach, Penulis buku “Your Job is Not Your Career”**

“Saya sering menyarankan calon wirausaha untuk memulai bisnis dari minat dan passionnya. Buku “Passion! – Ubah Hobi Jadi Duit” adalah rujukan yang tepat bagi mereka yang masih mencari ide bisnis dan cara memulainya. Baca dan praktekkan isinya!”



- **Roni Yuzirman**, Pendiri Mantevision.com dan Komunitas Tangan Di Atas (TDA)



“Bekerja itu bagian dari ibadah, karena itu seharusnya dilakukan dengan senang hati, bukan paksaan. Lewat buku ini, Mas D mengajak kita bermain-main dengan passion kita, yang ternyata bisa menjadi pelangi hidup kita. Buku ini seperti seorang ‘teman baik’ yang bisa menjadi mentor virtual anda untuk mengembangkan hal yang anda cintai menjadi ladang rejeki!”

- **Adenita**, Penulis novel Best Seller “9 Matahari”

“Dedy Dahlan adalah orang yang selalu dibanjiri semangat pada passionnya. Tiap bertemu dengannya, saya selalu tertular oleh energi positif yang luar biasa itu. Semangat yang akan Anda dapat dari buku “Passion! – Ubah Hobi Jadi Duit” ini sangat dahsyat, tapi itupun hanya sepersekian dari semangat penulisnya. Saran saya, miliki dan baca buku ini, lalu anda HARUS bertemu dengannya sendiri!”



- **Kristiono Setyadi**, Pemenang Dua Kompetisi Hack dan Programming Internasional



“Kunci untuk berhenti terjebak dalam rutinitas yang tidak kita sukai ternyata ada di dalam diri kita sendiri. Buku ini akan membantu Anda untuk menemukan jati diri dan mengembangkan hobi anda, demi mencapai kebahagiaan finansial dan emosional. Tidak ada kata terlambat dan tidak ada yang tidak mungkin. Mulailah dari membaca buku ini!”

- **Leontinus**, Webpreneur, Pendiri dan Co- owner [www.tokopedia.com](http://www.tokopedia.com)

# PERINGATAN

'SNEAK PEEK' INI DITUJUKAN SEMATA UNTUK MEMBERI SEKILAS GAMBARAN ISI BUKU UNTUK ANDA, **TIDAK** UNTUK DI PERBANYAK SEBAGAI E- BOOK ATAU DIJADIKAN BAGIAN DARI SEBUAH E- BOOK BARU.

SELURUH MATERI YANG ADA DI DALAM 'SNEAK PEEK' "*PASSION!*" INI DIAMBIL DARI BUKU "*PASSION! - UBAH HOBI JADI DUIT*" KARYA *DEDY DAHLAN*, DAN DITERBITKAN OLEH *ELEX MEDIA KOMPUTINDO*.

DILARANG KERAS MENGUTIP, MENIRU, ATAUPUN MEMPERBANYAK ISI DARI 'SNEAK PEEK' INI DENGAN ALASAN APAPUN!

HAK CIPTA BUKU "*PASSION! - UBAH HOBI JADI DUIT*"  
DILINDUNGI OLEH UNDANG- UNDANG.

## **KATA PENGANTAR**

Oleh **SAFIR SENDUK**

Perencana Keuangan, Penulis buku “Siapa Bilang Jadi

Karyawan Nggak bisa Kaya”

[www.perencanakeuangan.com](http://www.perencanakeuangan.com)



Dalam karir saya sebagai seorang Perencana Keuangan, saya menemukan bahwa kalau kita mau bicara tentang keuangan alias situasi ‘duit’, maka hanya ada 3 hal yang betul-betul penting: (1) Berapa Pemasukan Anda, (2) Berapa Pengeluaran Anda, dan (3) Berapa Simpanan dan Investasi Anda.

Karenanya, kekayaan Anda gak bisa hanya dilihat dari jumlah ‘duit’ yang masuk ke tangan Anda saja, tapi dari seberapa banyak simpanan dan investasi yang Anda punya. Masalahnya, seringkali simpanan dan investasi ini tidak dimiliki tiap orang. Mungkin karena jumlah *pengeluaran* yang cenderung sama, atau bahkan LEBIH BESAR dari *pemasukannya*.

Jadi untuk mengembangkan situasi keuangan ini, Anda harus bisa menambah jumlah pemasukan Anda, dengan berbagai cara. Kalau naik gaji kantor yang 10% setahun terlalu lama untuk Anda, mungkin Anda harus mulai mengembangkan Bisnis sendiri!

Tapi ternyata TIDAK semua orang tertarik menjalankan Bisnis sendiri. Alasannya apa? Banyak. Mulai dari gak mau ‘ribet’ mikirin segala proses bisnis, gak mau repot, gak mau pusing urusan bayar gaji kalau lagi gak ada order, gak mau repot promosi, dan lainnya. Prinsipnya: *Gak mau repot segalanya*.

Padahal sebenarnya semua kerepotan itu bisa diatasi dengan SATU CARA. Apa itu?

Jalankan Bisnis dari HOBI Anda!

Dalam buku ini, Dedy akan MEMBUKTIKAN pada Anda, bahwa dengan bekerja, berkarir, dan berbisnis dari Hobi, segala kerepotan apapun akan terasa jauh lebih ringan! Membuktikan, bahwa untuk bisa meraih pendapatan yang lebih besar, pendapatan yang lebih baik, Anda harus lebih dulu mencintai dan menikmati pekerjaan Anda.

CATATAN:

ISI SNEAK PEEK INI MERUPAKAN CAMPURAN BEBERAPA BAGIAN DARI BEBERAPA BAB YANG BERBEDA, DAN TIDAK BENAR- BENAR TERSUSUN SESUAI URUTAN ASLINYA DI DALAM BUKU.

## ***I LOVE THIS GAME***

Ketika orang mencoba masuk ke dunia bisnis atau profesional sekalipun, kebanyakan dari mereka bakal langsung memusatkan diri pada satu kata 'dewa', yaitu *PELUANG*.

Orang selalu saja sibuk mencari peluang. Mereka menonton TV sampai mata mereka keluar dari kepalanya semata buat mencari peluang; baca koran sampai hapal segala berita demi menemukan peluang; setiap bertemu teman, mereka bakal selalu menanyakan peluang. "Apa nih yang bisa dijual?" "Apa yang lagi ngetop?" "Bisnis apa yang bakal ngetrend? Bagi- bagi dooong!"

Peluang, peluang, dan peluang... Itu yang selama ini sering dianggap sebagai kunci sukses dalam karir profesional ataupun bisnis. Tapi kalau Anda benar- benar percaya itu, mungkin inilah saatnya kita semua mencoba melihat LEBIH dari sekedar peluang, dan memandang hal ini secara berbeda.

Daripada menanyakan "apa", atau "bagaimana", saya yakin kita bakal belajar lebih banyak dan tahu lebih banyak, kalau kita mau mencoba mendekati *sukses* dan kisah orang sukses dari sudut pertanyaan yang berbeda, dan menanyakan "kenapa".

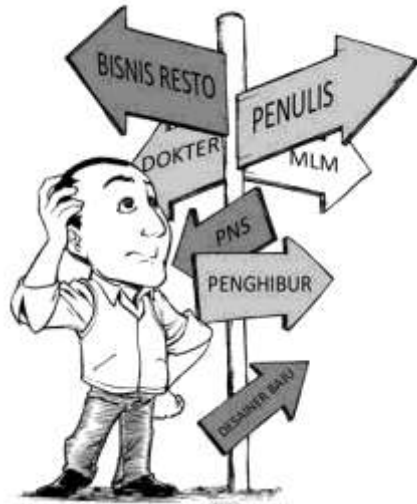
Menurut Anda, kenapa Muhammad Ali jadi *petinju*?

Kenapa Walt Disney memilih dunia *animasi*?

Kenapa Ruth Sahanaya memilih jadi *penyanyi*?

Kenapa? Kenapa mereka memilih bidang- bidang ini? Kenapa bukan bidang yang lain?

Bukannya bidang lain juga punya peluang?



*Mana yang harus dipilih?*

Michael Jordan, salah satu pemain legendaris dalam dunia basket Amerika Serikat, yang bahkan kini, 12 tahun setelah pensiun masih dianggap sebagai salah satu pemain terbaik NBA, rupanya pernah menjawab langsung pertanyaan ini. “Kenapa dia memilih basket?” Dan jawabannya, yang juga digunakan di dalam klausul kontraknya, akhirnya menginspirasi agensi *Goodby, Berlin, & Silverstein* untuk menciptakan tagline paling tenar dari NBA, *“I Love This Game.”*

*“Sukses bukanlah kunci untuk bahagia. Bahagialah yang merupakan kunci sukses. Bila Anda mencintai apa yang Anda kerjakan, maka Anda akan berhasil.” - Albert Schweitzer*

Jadi di zaman sekarang, lupakan pandangan lama tentang mencari peluang bisnis. Lupakan ketergantungan langkah kita pada trend. Jangan tergantung cuma pada apa yang sedang *‘in’*.

Kalau Anda mau memulai karir dan bisnis Anda, tanyakan pada diri Anda, “Apa yang memang saya sukai?” “Apa hobi saya?” “Apa yang bisa saya kerjakan dan benar- benar bersenang- senang dalam mengerjakannya?”

“Apa *‘passion’* saya?”

*Bagaimana MENEMUKAN Passion? Bagaimana cara MENGGALI Passion di dalam waktu yang terbatas dan dalam keadaan terjebak dalam pekerjaan kantor? Bagaimana bisa YAKIN mana yang merupakan Passion sejati saya dan MENGEKSEKUSINYA menjadi Income? Apa itu FUN FACTOR?*

*Baca kelanjutannya, jawaban pertanyaan- pertanyaan itu, dan lebih banyak lagi, di dalam buku "PASSION! – UBAH HOBI JADI DUIT" KARYA DEDY DAHLAN*

*Dia yang menyukai dan BISA bersenang-senang dalam pekerjaannya bakal selalu lebih UNGGUL dari mereka yang tidak.*



*Tanpa kepuasan pribadi, uang kadang cuma jadi beban.*

## **SUCCESS TRIWAY**

Karena semua orang berbeda, saya juga percaya bahwa jalan yang tepat untuk memulai perjalanan menuju kekayaan untuk tiap orang pastinya beda- beda.

Ada TIGA jalan yang bisa Anda pilih untuk MEMULAI bisnis impian dan mengejar kekayaan Anda. Ketiga jalan ini masing- masing punya kelebihan dan kekurangannya sendiri. Tiga jalan ini ada, karena setiap orang punya passion yang berbeda, dan merasa NYAMAN dalam cara kerja yang berbeda.

Saya akan menjelaskannya di sini, tanpa mengatakan mana yang terbaik buat Anda. Keputusan itu saya serahkan pada Anda!

Saya bukan Anda, Anda bukan saya. Ingat? 😊

Yang jelas, ketiga jalan ini punya potensi yang sama untuk membuat Anda sukses dan kaya, selama dia cocok untuk jenis kepribadian Anda. Dalam *Love it to Cash it Workshop*, saya membantu peserta untuk menentukan jalan yang paling cocok baginya, dengan memberikan rekomendasi, melalui beberapa jenis *tes kepribadian khusus* sebagai elemen pendukung. Dan bila suatu hari Anda bisa ikut dalam workshop itu, Anda juga bisa mencicipi tes- tes tersebut.

Tapi untuk saat ini, tugas Anda sendirilah untuk menentukan jalan yang paling cocok buat diri Anda. Cocok dalam hal kesesuaian dengan passion Anda, dan cocok dengan karakteristik kerjanya sendiri.

Untuk membantu Anda dalam menentukan hal itu, ketiga *Jalan Sukses* ini saya jabarkan berdasarkan pada perbedaannya di dalam:

1. Sifat pekerjaan dan gaya bekerja di dalamnya.
2. Jenis *income* yang didapatkannya.
3. Sifat kepastian *income*- nya.
4. Syarat yang dibutuhkannya untuk meraih sukses dan kekayaan.



*Tiga Jalan Kaya.*

*Apa perbedaan SESUNGGUHNYA dari A/P/B? Bagaimana memilih Jalan terbaik untuk diri Saya? Dan bagaimana cara berpindah dari satu Jalan Kaya ke Jalan Kaya lainnya? Bagaimana merencanakan dan teknik praktis untuk bisa berpindah dari profesi sekarang yang tidak diinginkan, ke profesi atau jalan yang benar-benar diinginkan secara NYATA dan menangani segala masalah modal saya?*

*Baca kelanjutannya, jawaban pertanyaan-pertanyaan itu, dan lebih banyak lagi, di dalam buku “PASSION! – UBAH HOBI JADI DUIT” KARYA DEDY DAHLAN*

### **COFFEE STORY**

Alfred Peet suka kopi. Bukan, tepatnya dia CINTA pada kopi.

Jadi bayangkan sedih dan kecewanya dia waktu dia pindah ke Amerika Serikat dan menemukan bahwa kualitas kopi di Amerika pada saat itu sangat buruk. Hal itu mendorongnya untuk membuka toko “Peet Coffe & Tea.”

Seperti virus, ia kemudian menularkan cintanya untuk kopi kepada dua orang guru dan seorang penulis, Jerry Baldwin, Zev Siegel, dan Gordon Bowker. Passion baru ini mendorong mereka untuk mendirikan jaringan toko retail peralatan dan biji kopi mereka sendiri di Seattle- Washington pada tahun 1971.

Mereka memberi nama bisnis mereka “Starbucks”.

*Starbucks* tumbuh populer, dan pada tahun 1982, seorang pencinta kopi lain bergabung sebagai Direktur Marketingnya. Dia adalah Howard Schultz.

Tapi Howard punya arah yang beda dengan ketiga rekannya. Ia ingin membuat café yang menyajikan kopi, bukan hanya menjual biji kopi. Idenya ini ditolak oleh ketiga pendiri *Starbucks*, karena mereka ingin mengelola *toko* kopi, bukan *restaurant* atau *café*. Karena itu, Howard pun keluar dan membuat kafenyanya sendiri, yang diberi nama “Il Giornale” pada tahun 1985.

Pada tahun 1987, para pemilik Starbucks yang waktu itu sudah mengambil alih kepemilikan *Peet Coffee & Tea* menjual *Starbucks* ke tangan Howard Schultz agar bisa berkonsentrasi dalam menangani *Peet*.

Sekarang, kita semua sudah tahu apa yang terjadi dengan *Starbucks*. Kita tahu tentang keberhasilannya merajai dunia.

Lalu bagaimana dengan *Peet*? *Peet* juga berhasil meraih keberhasilannya sendiri, mereka masih terus memusatkan fokus bisnisnya sebagai toko biji kopi dan peralatannya, dan merupakan salah satu toko kopi ternama di Amerika Serikat.

Apa yang terjadi di sini? Coba kita lihat.

- A. Passion ke lima orang ini sama. *Kopi*.
- B. Jalan yang dipilih pun sama, *Jalan Bisnis*.

Tapi...

- C. Bidang pilihan yang mereka inginkan berbeda.

Bedanya keinginan ini membuat mereka merancang masa depan dan mengambil pilihan mereka secara BERBEDA.

Terus mana dong yang benar mana yang salah?

Tidak ada yang benar ataupun salah.

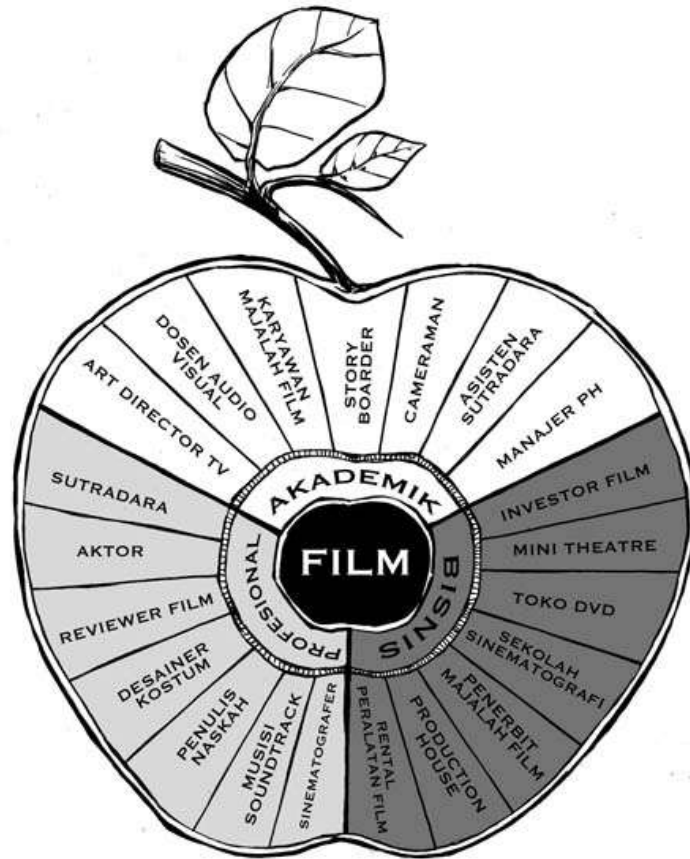
Semua kembali pada IDENTITAS dan PILIHAN pribadi Anda.

*Bagaimana membedah Passion saya menjadi berbagai kemungkinan potensi dan peluang karir dan bisnis? Bagaimana saya bisa menemukan potensi dan peluang UNIK dalam setiap hobi saya? Dan bagaimana saya bisa MEMAHAMI DIRI saya dan menemukan mentor terbaik untuk saya?*

*Baca kelanjutannya, jawaban pertanyaan- pertanyaan itu, dan lebih banyak lagi, di dalam buku **"PASSION! – UBAH HOBI JADI DUIT"** KARYA DEDY DAHLAN*

CATATAN:

BERBAGAI GRAFIK MENARIK DISAJIKAN DI BERBAGAI BAGIAN BUKU INI UNTUK MEMBANTU PEMAHAMAN DAN PRAKTIK ANDA.



Contoh Grafik Buah Passion.

*Bagaimana cara merancang tahap ACTION yang masuk akal tapi bisa membantu saya? Bagaimana saya bisa lebih memahami Jalan Kaya, Pohon Sukses, dan Buah Passion yang ada dari Hobi saya? Bagaimana MEMASARKAN diri dan karir passion saya?*

*Baca kelanjutannya, jawaban pertanyaan-pertanyaan itu, dan lebih banyak lagi, di dalam buku "PASSION! – UBAH HOBI JADI DUIT" KARYA DEDY DAHLAN*

CATATAN:

SETIAP BAB SELALU DITUTUP OLEH SERANGKAIAN DAFTAR TANYA JAWAB, UNTUK MEMPERJELAS BEBERAPA PERTANYAAN PALING UMUM YANG MUNGKIN DIMILIKI PEMBACA.

### **TO LEARN FROM – FAQ (FREQUENTLY ASKED QUESTIONS)**

Kalau Anda gagal melaksanakan isi bab terakhir ini, gagal melakukan tindakan yang sesuai dengan passion Anda, maka seluruh isi buku ini hanya akan jadi teori belaka. Tanpa tindakan, yang ada hanya rencana dan motivasi hampa.



Berikut adalah beberapa pertanyaan penting dalam hal mengambil tindakan.

**Q: “Saya punya uang dan pengalaman yang lumayanlah... Apa saya tetap musti mulai dari target pohon sukses yang paling rendah?”**

**A:** *‘Paling rendah’ itu kan relatif banget. Kalau modal, pengalaman, dan situasi Anda sudah cukup buat bikin toko, nggak usahlah mulai dari warung. Kalau Anda sudah mungkin bikin supermarket, nggak usah bikin toko. Itu namanya buang waktu.*

*Pokoknya, intinya cari hal paling bawah Anda sendiri, yang bisa Anda lakukan sekarang juga tanpa nunda- nunda.*

**Q: “Mimpi saya kayaknya terlalu besar deh. Gimana ya caranya supaya saya bisa lebih yakin sama mimpi saya itu?”**

**A:** *Nggak ada mimpi yang terlalu besar. Biasanya Anda nggak yakin sama mimpi Anda karena nggak bisa melihat benang merah yang menghubungkan diri Anda sekarang dengan mimpi itu.*

Makanya, Anda musti bikin Pohon sukses. Dengan pohon sukses, Anda cuma perlu mengerjakan hal yang mungkin pada saat ini, dan bisa Anda percaya, satu demi satu. Dan Anda bisa ngeliat langsung benang merah yang ngubungin 'realita' ke 'mimpi.'

**Q: "Gimana nentuin langkah atau tahap mana yang musti ada di Pohon sukses saya?"**

**A:** Dengan mikir tentunya 😊 Pake logika dan emosi Anda. Studi banding ke pengalaman orang lain yang udah lebih duluan dari Anda, dari mentor, atau dari pengamatan sendiri. Tahap atau langkah itu musti masuk akal, perlu, dan sebaiknya bisa Anda enjoy.

**Q: "Apa sih pentingnya branding diri?"**

**A:** Anggaplah diri Anda adalah produk atau jasa pertama dalam bisnis Anda. Bagaimana mungkin Anda bisa menjual produk Anda, kalau Anda bahkan tidak bisa men'jual' diri Anda?

**UNTUK MEMBACA LEBIH BANYAK, MEMAHAMI LEBIH BAIK, DAN MULAI MENEMUKAN, MENGEKSEKUSI, SERTA MENGHASILKAN INCOME BERDASARKAN PASSION ANDA, SEGERA KUNJUNGI TOKO- TOKO BUKU TERDEKAT DAN BELILAH BUKU:**



**“PASSION! – UBAH HOBI JADI DUIT.”**

karya **DEDY DAHLAN**

**KARENA HIDUP ANDA TERLALU BERHARGA  
UNTUK DILEWATKAN TANPA PASSION!**